

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari Penulisan Skripsi Perancangan Jalan Raya Ruas Jirak – Talang Mandung STA 0+000 - STA 6+347 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan yaitu :

1. Jalan yang direncanakan sepanjang 6346,382 m, termasuk jalan kolektor IIA dengan tipe jalan rencana 2 lajur 2 arah tak terbagi, dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini berada pada medan perbukitan dengan kecepatan rencana 60 km/jam. Pada jalan ini terdapat 8 tikungan yaitu 3 tikungan *full circle*, 3 tikungan *spiral-circle-spiral* dan 2 tikungan *spiral-spiral* serta sebanyak 22 lengkung vertikal. Hasil perhitungan pekerjaan tanah pada jalan ini didapat volume pekerjaan galian sebesar 97274,8 m<sup>3</sup> dan volume pekerjaan timbunan sebesar 97230,6 m<sup>3</sup>.
2. Pekerjaan jalan menggunakan jenis perkerasan beton semen bersambung dengan tulangan tebal pelat 29,5 cm, dengan mutu beton K-350 dan mutu baja U-39. Untuk *lean mix concrete* dengan tebal 10 cm dan lapis pondasi bawah menggunakan agregat berupa sirtu dengan tebal 15 cm.
3. Bangunan pelengkap jalan berupa saluran samping dengan dimensi tinggi 0,8 m dan lebar 0,79 m sepanjang 6346,328 m dan box culvert dengan dimensi 1 x 1,5 m sebanyak 6 titik.
4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) jalan ini sebesar Rp. 87.659.125.932,00 (Delapan Puluh Tujuh Milyar Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Seratus Dua Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 208 hari kerja.

## 4.2 Saran

Dalam pembuatan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perancangan jalan raya terkhusus jalan kolektor antar kota harus sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan mengacu pada pedoman peraturan jalan antar kota yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Pada elevasi tanah yang rendah baik pada melintang maupun memanjang jalan diperlukan penempatan box culvert untuk menyalurkan aliran air dari drainase jalan ke sisi jalan yang lebih rendah agar tidak terjadi genangan air pada drainase jalan.
3. Pada manajemen alat dan waktu, perlu diperhatikan banyak kuantitas pekerjaan dan efektivitas alat berat yang akan digunakan sehingga waktu yang diperlukan dapat diatur untuk pekerjaan dengan kuantitas yang besar.